

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan itu berasal dari kata dasar “mendidik”, yaitu : pemeliharaan dan latihan (pengajaran, kepemimpinan) yang berkaitan dengan moralitas dan kecerdasan akal. Pendidikan terdiri dari proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang menuju orang dewasa melalui pengajaran dan pelatihan, proses tindakan dan bentuk pendidikan.¹ Pendidikan itu penting, karena masa depan bangsa Indonesia dapat diukur dari kualitas pendidikan, baik pendidikan yang formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan yang formal adalah pendidikan yang dikelola oleh Yayasan atau Institusi yang terstruktur dan bersistem, contohnya adalah sekolah. Pendidikan yang non formal ialah suatu pendidikan yang tidak terstruktur, contohnya ialah pendidikan yang kita dapatkan dari dalam keluarga dan lingkungan. Pendidikan formal diatur didalam undang-undang yang membahas tentang sistem pendidikan nasional.²

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 mengatakan bahwa Pendidikan merupakan upaya sadar serta terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya anak didik dengan cara aktif meningkatkan kemampuan dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat, bangsa serta negara.³ Pendidikan ialah proses yang berkelanjutan yang dilalui oleh manusia dengan metode edukasi, bimbingan serta didikan khususnya yang berhubungan dengan kemajuan intelektual, kerohanian, sosial, jasmani serta estetika.

¹ NurKholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 November 2013

² Faturrahman dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012, Cet. 1), 83.

³ Sisdiknas RI, “20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional,” (8 Juli 2003).

Pendidikan dapat menghasilkan perubahan-perubahan yang sifatnya permanen dalam tingkah laku, pikiran, dan sikap pada siswa menjadi lebih baik. Menurut Fatah Syukur memberikan pendapat *“Modern educational theory and practise not only are aimed at preparation for future living but also are preparative in determining the patern of present, day-day attitude and behaviour”*. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai alat untuk perencanaan hidup yang akan datang, namun juga untuk kehidupan saat ini yang dirasakan orang dalam kemajuannya mengarah ketinggian kedewasaannya. Pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan keahlian seorang sehingga berguna untuk kepentingan hidupnya. Metode atau cara untuk menggapai tujuan pendidikan dengan cara melakukan usaha yang terencana dalam memilah isi (modul), strategi, serta metode penilaiannya yang cocok. Aktivitas pendidikan bisa dilakukan didalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun di masyarakat.⁴ Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan Nasional.

Tujuan Nasional merupakan tujuan yang bisa diamati serta diukur, untuk memudahkan pengukurannya, tujuan nasional dioperasionalkan ke dalam tujuan institusional ialah tujuan pendidikan pada tiap-tiap tahapan dan jenis lembaga yaitu pendidikan Tingkatan SD atau MI, SMP atau MTs, SMA atau MA, Perguruan Tinggi Umum, Perguruan Tinggi Agama serta Perguruan Tinggi Kedinasan. Ketercapaian tujuan-tujuan institusional mensupport tercapainya tujuan nasional pendidikan.⁵ Tujuan nasional pendidikan akan berhasil ketika tujuan institusional sudah diperoleh oleh anak didik melalui tahapan pendidikan yang terstruktur. Anak didik bisa dibilang sukses dalam proses pembelajaran, apabila hasil belajar yang didapat oleh anak didik itu memuaskan dan keinginan belajar yang diidamkan dapat terpenuhi. Faktor yang bisa mempengaruhi belajar siswa antara lain yaitu tindakan, motivasi atau dorongan, minat serta kreativitas dari seseorang guru.

⁴ Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, (Semarang:Pustaka Rizki Putra, 2011, Cet. 1), 12.

⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016, Cet-VII), 36.

Menurut Conny Semiawan mengatakan bahwa kreativitas ialah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru.⁶ Pemerintah di Negara Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 2 Tahun 2020 mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Covid-19* (*Corona Virus Disease 2019*) serta Ketetapan Kepala Negara Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 mengenai Penentuan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Covid-19*. Pemerintah juga menerbitkan dua Surat Edaran terkait penangkalan serta penindakan *Covid-19* tersebut. Surat Edaran No 2 Tahun 2020 mengenai Penangkalan serta Penindakan *Covid-19* di area Kemendikbud serta surat Edaran No 3 Tahun 2020 mengenai Penangkalan *Covid-19* pada satuan pendidikan yang menyebabkan anak didik wajib mengikuti cara pembelajaran dengan cara online ataupun pembelajaran dengan sistem jarak jauh.⁷

Pembelajaran melalui sistem *online* yang diaplikasikan di Indonesia memperbolehkan guru dan anak didik supaya senantiasa bisa melakukan pembelajaran tanpa melalui proses tatap muka di kelas, namun hanya lewat aplikasi digital saja. Aplikasi yang bisa dipakai dalam pembelajaran *online* antara lain yaitu *WhatsApp Group*, *Google Classroom*, *Google Form*, *Email*, *Edmodo*, dan aplikasi *Zoom Cloud Meetings*. Kreativitas ialah suatu yang sangat berarti dalam kehidupan paling utama dalam dunia pendidikan. Kreativitas yang dimiliki oleh guru sangat mempengaruhi kepada pemahaman anak didik, sebab semakin guru inovatif maka anak didik akan semakin termotivasi dalam prosesi kegiatan pembelajaran dengan cara *online* ditengah pandemi *Covid-19*.

Motivasi penting dalam proses pembelajaran supaya anak didik tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, sehingga bisa menggapai kesuksesan dalam belajar. Motivasi diartikan sebagai kekuatan, daya pendorong ataupun alat pembangun kesediaan dan keinginan

⁶ Conny Semiawan, *Kreativitas Kebakatan*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), 42.

⁷ Peraturan Pemerintah, “2 Tahun 2020, Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19, dikutip dalam Didik Haryadi Santosa, *Covid-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif*, (Depok: Mbridge Press, 2020, Cet-ke 1), 1.

yang kokoh dari dalam diri anak didik untuk belajar dengan cara aktif, inovatif, efisien, inovatif, serta mengasyikkan.⁸ Pendidikan di Indonesia ditahun 2020 menggunakan sistem pembelajaran *online* yang tidak hanya memberikan materi pembelajaran yang berupa *Slide Power Point* dan *e-book*, namun guru juga bisa memberikan video pembelajaran agar anak didik mudah memahami materi pembelajaran dan juga memberikan kuis soal agar anak didik semakin tertarik dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran secara *online*. Semakin meningkatnya kreativitas guru diharapkan mampu meningkatkan motivasi anak didik dalam proses pembelajaran secara *online*.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian tentang **“PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR’AN HADITS SISWA KELAS VII DI MTs MATHALI’UL HUDA PASUCEN TRANGKIL PATI DI ERA PANDEMI COVID-19 TAHUN PELAJARAN 2020/2021”** perlu dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran *Online* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits Siswa Kelas VII di MTs Mathali’ul Huda Pasucen Trangkil Pati di Era Pandemi *Covid-19* Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Qur’an Hadits Kelas VII di MTs Mathali’ul Huda Pasucen Trangkil Pati di era pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Qur’an Hadits di MTs Mathali’ul Huda Pasucen Trangkil Pati di era pandemi *Covid-19*?

⁸Riri Oktaviani Safitri dengan judul: *“Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD AL-Zahra Indonesia Tahun 2017”*, 2.

3. Adakah pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati di era pandemi *Covid-19*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas dalam penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Qur'an Hadits Kelas VII di MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati di era pandemi *Covid-19*.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati di era pandemi *Covid-19*.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati di era pandemi *Covid-19*.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat ataupun khasiat yang bisa didapat dari hasil penelitian ini merupakan selaku selanjutnya:

1. Secara Teoritis

Untuk meningkatkan wawasan mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati di era pandemi *Covid-19*.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan dan rujukan pada guru terpaut mengenai kreativitas guru dalam proses pembelajaran *online* di era pandemi *Covid-19* serta untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak didik sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi ataupun penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran dan garis-garis besar dari tiap-tiap bagian ataupun yang saling berkaitan, sehingga nanti akan diperoleh penelitian yang analitis serta objektif. Selanjutnya merupakan sistematika penyusunan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, surat pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi, meliputi:

Pada bagian ini muat garis besar yang terdiri dari 5 bab, antara bab I dengan bab lain silih berkaitan sebab ialah satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu merupakan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama, ini terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya pokok masalah sebagai inti masalah, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab kedua, berisi tentang landasan teori yang mencakup telaah pustaka yang diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk mengetahui posisi dari penelitian ini, dilanjutkan dengan kerangka teori yang membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini dan yang terakhir hipotesis sebagai hasil kesimpulan sementara.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga, berisi mengenai metodologi penelitian yang meliputi populasi dan penentuan sampel penelitian, sumber data

dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, model empiris, dan metode analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan hasil data penelitian. Pada bab ini penyusun lebih memfokuskan pada hasil dari penelitian terhadap data penelitian yang telah dilakukan, serta analisis data hasil penelitian berdasarkan pada kumpulan informasi yang telah diperoleh

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini sebagai akhir pembahasan dalam skripsi ini disampaikan kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir.

Pada bagian ini meliputi daftar pustaka, riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

